

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES
REKRUTMEN DAN PENEMPATAN *CREW* KAPAL DI PT
EQUINOX BAHARI UTAMA**



SAVANATU RAHMA SHALAWATI

22 393 03 3 053

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES
REKRUTMEN DAN PENEMPATAN *CREW* KAPAL DI PT
EQUINOX BAHARI UTAMA**



SAVANATU RAHMA SHALAWATI

22 393 03 3 053

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Savanatu Rahma Shalawati

Nomor Induk Taruna : 22 393 03 3 053

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES REKRUTMEN DAN PENEMPATAN *CREW* KAPAL DI PT EQUINOX BAHARI UTAMA

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 17 Desember 2025



SAVANATU RAHMA SHALAWATI
NIT. 22393033053

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : **IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES
REKRUTMEN DAN PENEMPATAN *CREW* KAPAL
DI PT EQUINOX BAHARI UTAMA**

Program Studi : **TRANSPORTASI LAUT**

Nama : **SAVANATU RAHMA SHALAWATI**

NIT : **22393033053**

Jenis Tugas Akhir : **Prototype / Proyek / Karya Ilmiah Terapan***
Keterangan: *(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk
dilaksanakan Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 08 Mei 2024

Menyetujui,

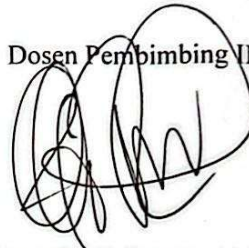
Dosen Pembimbing I



(Dr. ELLY KUSUMAWATI, S.H., M.H.)

NIP. 19811112 200502 2 001

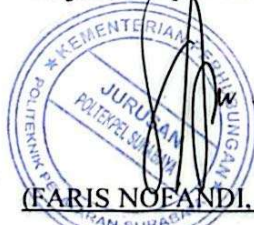
Dosen Pembimbing II



(Capt. UPIK WIDYANINGSIH, M.Pd, M.Mar.)

NIP. 19840411 200912 2 002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(FARIS NOEANDI, S.Si.T., M.Sc.)

NIP. 19841118 200812 1 003

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : **IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES
REKRUTMEN DAN PENEMPATAN *CREW* KAPAL
DI PT EQUINOX BAHARI UTAMA**

Program Studi : **TRANSPORTASI LAUT**

Nama : **SAVANATU RAHMA SHALAWATI**

NIT : **22393033053**

Jenis Tugas Akhir : **~~Prototype~~ / Karya Ilmiah Terapan / ~~Karya Tulis Ilmiah~~***

Keterangan: *(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk
dilaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 17 Desember 2025

Menyetujui,

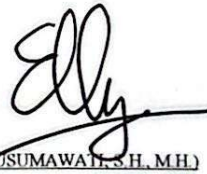
Dosen Penguji I



(M. ANJAR PAMUNGKAS, S.Si.T., MT.)

NIP. 19830625201012 1 002

Dosen Penguji II



(Dr. ELLY KUSUMAWATI, S.H., M.H.)

NIP. 19811112 200502 2 001

Dosen Penguji III



(Capt. UPIK WIDYANDINGSIH, M.Pd., M.Mag.)

NIP. 19840411 200912 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST., M.M.)

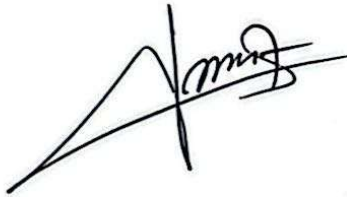
NIP. 19840623 201012 1 005

**PENGESAHAN PROPOSAL KARYA ILMIAH TERAPAN
IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES REKRUTMEN DAN
PENEMPATAN CREW KAPAL DI PT EQUINOX BAHARI UTAMA**

Disusun dan Diajukan Oleh :
SAVANATU RAHMA SHALAWATI
22 393 03 3 053
Ahli Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT
Pada Tanggal 20 Mei 2024
Menyetujui,

Penguji I



JOSE BENO, S.ST., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 197509122002121002

Penguji II



Dr. ELLY KUSUMAWATI, S.H., M.H.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198111122005022001

Penguji III



Capt. UPIK WIDYANINGSIH, M.Pd, M.Mar.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198404112009122002

Mengetahui,
Kepala Program Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



FARIS NOFANDI, S.Si.T., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA
PROSES REKRUTMEN DAN PENEMPATAN *CREW* KAPAL
DI PT EQUINOX BAHARI UTAMA

Disusun oleh:

SAVANATU RAHMA SHALAWATI
NIT. 22393033053

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 17 Desember 2025

Mengesahkan,

Dosen Penguji I



(M. ANJAR PAMUNGKAS, S.Si.T., M.T.)
NIP. 19830625201012 1 002

Dosen Penguji II



(Dr. ELLY KUSUMAWATI, S.H., M.H.)
NIP. 19811112 200502 2 001

Dosen Penguji III



(Capt. UPIK WIDYANINGSIH, M.Pd, M.Mar.)
NIP. 19840411 200912 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. ROMANDA ANNAS AMRULLAH, S.ST, M.M.)
NIP. 19840623 201012 1 005

ABSTRAK

SAVANATU RAHMA SHALAWATI, Implementasi Bahasa Asing Pada Proses Rekrutmen dan Penempatan *Crew* Kapal di PT. Equinox Bahari Utama. Dibimbing oleh pembimbing I, Ibu Dr. Elly Kusumawati.S.H.,M.H dan pembimbing II, Ibu Capt. Upik Widyaningsih.M.Pd.,M.Mar.

Dalam *Maritime Labour Convention* (MLC) menegaskan pentingnya memastikan bahwa *crew* memiliki pemahaman yang memadai tentang bahasa yang digunakan di kapal, terutama terkait dengan keselamatan, keamanan, dan operasi kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bahasa asing dalam proses rekrutmen dan penempatan calon *crew* kapal, serta mengetahui kendala yang muncul dan upaya yang dapat dilakukan PT. Equinox Bahari Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama Praktik Darat (Prada) di PT. Equinox Bahari Utama terhitung dari bulan Juli 2024 hingga Juni 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa asing yakni bahasa Inggris telah menjadi standar utama dalam seluruh tahapan rekrutmen dan penempatan *crew* kapal, namun ditemukan kendala seperti kasus miskomunikasi diatas kapal yang menyebabkan *crew* diturunkan sebelum kontrak selesai, serta keterbatasan ETO sehingga perusahaan mempertimbangkan kemampuan teknis yang bagus walaupun kemampuan bahasa masih dasar. Upaya perusahaan meliputi pelaksanaan *English Training* dan evaluasi kinerja berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi bahasa asing di EBU sudah berjalan sesuai prosedur, tetapi masih perlu diperkuat melalui simulasi wawancara dan pelatihan komunikasi lintas budaya agar *crew* siap bekerja di lingkungan multinasional.

Kata kunci: Rekrutmen, Penempatan *Crew* Kapal, Bahasa, Miskomunikasi, *English Training*, Simulasi Wawancara, Pelatihan Komunikasi Lintas Budaya, PT. Equinox Bahari Utama.

ABSTRACT

SAVANATU RAHMA SHALAWATI, Implementatin of Foreign Language in the Recruitment and Placement Process of Ship Crew at PT Equinox Bahari Utama. Guided by supervisor I, Mrs. Dr.Elly Kusumawati.S.H.,M.H and supervisor II, Mrs. Capt. Upik Widyaningsih.M.Pd.,M.Mar.

The Maritime Labour Convention (MLC) emphasizes the importance of ensuring that crew members have an understanding of the language used on board, especially in relation to safety, security, and ship operations. This study was conducted to find out the implementation of foreign languages in the recruitment and placement process of ship crew members, as well as to identify the obstacles that appear and the actions that can be taken by PT. Equinox Bahari Utama. The research method used is a qualitative descriptive method through observation, interviews, and documentation. This research was conducted during the Land Practice (Prada) at PT. Equinox Bahari Utama from July 2024 to June 2025. The results of the research show that the use of a foreign language, especially English, has become the main standard in all stages of recruitment and placement of ship crew, but there are problems like miscommunication on board that cause crew to be disembarked before the contract is finished, and the limitations of ETO so that the company considers good technical skills even though language skills are still basic. The company's actions include providing English training and performance evaluations. This research summarizes that the implementation of foreign languages in EBU is already in procedure, but still needs to be strengthened through mock interviews and cross cultural communication training so that crew members are ready to work in a multinational environment.

Keyword: *Recruitment, Crew Placement, Language, Miscommunication, English Training, Mock Interview, Cross Cultural Communication Training, PT. Equinox Bahari Utama.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan memberikan ridhonya, dengan kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Ilmiah Terapan dengan judul **"IMPLEMENTASI BAHASA ASING PADA PROSES REKRUTMEN DAN PENEMPATAN CREW DI ATAS KAPAL DI PT EQUINOX BAHARI UTAMA."**

Untuk menyelesaikan studi pendidikan program Diploma IV salah satu syarat yang di lakukan oleh penulis adalah penyusunan karya ilmiah terapan sebagai salah satu syarat akademis pada program studi Diploma IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.

Dalam kesempatan yang telah diberikan ini, saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dalam penyelesaian Karya Ilmiah Terapan ini, Yang Terhormat :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Moejiono, M.T.,M.Mar.E. yang telah memberikan pembinaan kepada taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M.
3. Pembimbing I, Ibu Dr.Elly Kusumawati.S.H.,M.H. yang telah memberikan masukan dan arahan tentang isi dari materi Karya Ilmiah Terapan kepada penulis.
4. Pembimbing II, Ibu Capt. Upik Widyaningsih.M.Pd.,M.Mar. yang telah memberikan masukan dan arahan tentang isi dari materi Karya Ilmiah Terapan kepada penulis.
5. Seluruh civitas akademika dan Bapak Ibu Dosen di Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah mengarahkan dan mebimbing penulis selama menempuh pendidikan di kampus.
6. Kedua orang tua saya Bapak Sumarjo Pujo Harnowo dan Ibu Sri Etik Tabah Ujiani yang telah mendukung penuh berupa moril maupun material serta do'a dalam penyelesaian Karya Ilmiah Terapan ini.
7. Seluruh manajemen dan staff PT. Equinox Bahari Utama yang telah memberikan pengalaman bekerja saat penulis melaksanakan praktik darat.
8. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan serta do'a dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Terapan ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang dapat membantu memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Penulis berharap Karya Ilmiah Terapan ini dapat memberikan manfaat dan pembelajaran untuk pembaca serta dapat membantu untuk kemajuan pelayaran di Indonesia.

Surabaya, 17 Desember 2025



SAVANATU RAHMA SHALAWATI

NIT. 22393033053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	v
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. BATASAN MASALAH	4
C. RUMUSAN MASALAH	4
D. TUJUAN PENELITIAN	5
E. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>REVIEW</i> PENELITIAN SEBELUMNYA	7
B. LANDASAN TEORI	9
1. Implementasi	9

2. Bahasa Asing.....	9
3. Rekrutmen dan Penempatan <i>Crew</i> Kapal	10
4. Kendala dan Upaya	17
5. PT. Equinox Bahari Utama	18
C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. JENIS PENELITIAN	21
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	22
C. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
1. Sumber Data.....	22
2. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. TEKNIK ANALISIS DATA.....	24
1. Kondensasi Data.....	24
2. Penyajian Data	25
3. Kesimpulan (conclusion)	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Subjek penelitian	26
B. Hasil Penelitian	30
1. Penyajian Data	30
2. Analisis Data	38
C. Pembahasan.....	41

BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 4. 1 Standar nilai Marlin dan CES.....	34
Tabel 4. 2 Distribusi <i>Passing Grade</i> dan Jenis Penempatan Crew	36
Tabel 4. 3 Hubungan passing grade dengan penempatan crew	36
Tabel 4. 4 Penyajian Hasil Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Rekrutmen	12
Gambar 2. 2 PT. Equinox Bahari Utama	18
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	25
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Equinox Bahari Utama	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Flow chart</i> proses rekrutmen dan penempatan <i>crew</i> kapal.	56
Lampiran 2 <i>Crew Management System (CMS)</i>	57
Lampiran 3 Dokumentasi penelitian	58
Lampiran 4 Tabel Hasil Wawancara.....	59
Lampiran 5 Hasil CES Test.....	61
Lampiran 6 Hasil Marlin Test	62
Lampiran 7 <i>Performance Evaluation of Crew</i>	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Transportasi laut memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini membuat perusahaan pelayaran berperan penting dalam bidang transportasi laut. Saat ini, banyak perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal mereka sendiri atau menyewanya, memerlukan tenaga kerja yang terampil dan professional di bidangnya agar kapal dapat berfungsi dengan efektif. Kebutuhan yang semakin meningkat akan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaut telah menyebabkan munculnya perusahaan keagenan *crew* kapal (*crew manning agency*). *Crew manning agency* adalah bisnis yang bertindak sebagai perantara antara perusahaan pelayaran dan *crew* kapal, bertanggung jawab atas rekrutmen *crew* kapal untuk pemilik kapal (*ship owner*) luar negeri. Pada *Maritime Labour Convention (MLC)* dikenal sebagai “Konstitusi” untuk pekerja laut, mengatur kondisi kerja yang layak dan melindungi hak-hak *crew* kapal di seluruh dunia. Salah satu aspek utama MLC adalah Bagian 1 yang mengatur tentang Rekrutmen dan Penempatan yang menetapkan standar yang harus dipatuhi oleh perusahaan pelayaran dan keagenan *crew* kapal dalam proses perekrutan dan penempatan *crew* kapal. Dalam konteks penelitian ini perlu diperhatikan bagaimana MLC mengatur aspek bahasa dalam rekrutmen dan penempatan. MLC menekankan pentingnya memastikan bahwa *crew* memiliki pemahaman yang memadai tentang bahasa yang digunakan di kapal, yang relevan dengan keselamatan, keamanan, dan

operasi kapal.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan keagenan *crew* kapal harus memastikan bawa proses rekrutmen dan penempatan mencakup evaluasi yang cermat terhadap kemampuan bahasa asing *crew* yang potensial. Selain itu, MLC juga menetapkan persyaratan terkait dengan penyediaan pelatihan bahasa jika diperlukan untuk *crew* kapal serta MLC menegaskan bahwa *crew* kapal harus diberikan pelatihan yang memadai, termasuk pelatihan bahasa jika diperlukan untuk memahami instruksi dan menjalankan tugas mereka dengan aman di atas kapal. Oleh karena itu, dalam proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal, perusahaan keagenan *crew* kapal perlu memastikan bahwa *crew* memiliki kemampuan bahasa yang memadai sesuai dengan persyaratan MLC.

PT. Equinox Bahari Utama yang bertempat di Jakarta telah menjadi salah satu pemain utama dalam industri keagenan *crew* kapal (*crew manning agency*), melayani pemilik kapal domestik maupun internasional. PT. Equinox bahari Utama bertujuan untuk merekrut dan menempatkan *crew* kapal yang kompeten sesuai dengan persyaratan dan kualifikasi yang diperlukan untuk posisi di atas kapal. Dalam konteks ini, penggunaan bahasa asing, seperti bahasa inggris, telah menjadi faktor kunci dalam rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di perusahaan pelayaran. Bahasa asing tidak hanya digunakan dalam komunikasi antara *crew* kapal yang berasal dari berbagai negara, tetapi juga dalam interaksi dengan otoritas pelabuhan, pelanggan, dan pihak terkait lainnya.

Menurut (Dadang ITS, 2024) pada ITS News banyaknya kasus kecelakaan kapal yang terjadi hingga saat ini, disebabkan oleh pengelolaan lalu lintas, *human error*, dan *equipment error*. *Human error* menjadi salah satu

penyebab kecelakaan kerja yang sering terjadi. Adanya kendala terhadap kemampuan berbahasa di atas kapal menyebabkan kesalahpahaman (*miscommunication*). Seperti kecelakaan kapal yang terjadi pada Kapal Motor Penumpang (KMP) Bahuga Jaya bertabrakan dengan Kapal tanker MT. Norgas Canthinka (NGC) dari Bakauheni, Lampung pada tahun 2024 (Dadang ITS, 2024b). Disebabkan oleh kesalahpahaman (*miscommunication*) yang terjadi pada komunikasi *bridge to bridge*. Dari kecelakaan tersebut diketahui bahwa kendala yang ditemukan akibat perbedaan bahasa yang digunakan pada kedua kapal, sehingga human error menjadi salah satu penyebabnya. Dengan meningkatnya akan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaut yang mahir dan professional, perusahaan agen pengawakan kapal memegang peran yang semakin penting dalam menyediakan crew kapal yang berkualitas. Pentingnya kriteria kompetensi crew kapal yang meliputi keahlian teknis dalam operasi kapal, pemahaman tentang prosedur keselamatan maritim, dan pengalaman kerja sebelumnya. Selain itu, kemampuan berbahasa asing, terutama bahasa inggris sangat penting bagi crew kapal yang bekerja di lingkungan maritim internasional yang multikultural.

Namun implementasi bahasa asing di Indonesia belum optimal karena hanya perusahaan yang bekerja sama dengan prinsipal luar negeri maupun beroperasi di luar negeri yang menggunakan bahasa inggris untuk alat ukur saat interview. Perusahaan keagenan *crew* kapal melaksanakan proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal sesuai dengan kualifikasi yang sudah di atur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2013 tentang perekrutan dan penempatan *crew* kapal. Peraturan ini menetapkan pedoman dan standar yang

harus dipatuhi oleh perusahaan keagenan *crew* kapal. Mencakup persyaratan kualifikasi bagi *crew* kapal, prosedur rekrutmen, serta proses penempatan yang mempertimbangkan kebutuhan dan kecocokan *crew* kapal. Menurut (Zulfah & Subhan, 2024) dalam era globalisasi yang semakin berkembang kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa asing menjadi kebutuhan. Dalam hal ini, bahasa asing dapat menjadikan keunggulan kompetitif dalam menarik dan mempertahankan *crew* kapal yang berkualitas.

Oleh karena itu, penulis memilih judul “Implementasi Bahasa Asing Pada Proses Rekrutmen dan Penempatan Crew Kapal di PT. Equinox Bahari Utama.” Dengan memahami secara mendalam mengenai implementasi bahasa asing pada proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan solusi-solusi untuk mengatasi tantangan yang muncul serta dapat memberikan kontribusi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta memperkuat posisi perusahaan dalam industri pelayaran yang kompetitif.

B. BATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada Implementasi Bahasa Asing Pada Proses Rekrutmen dan Penempatan *Crew* Kapal di PT. Equinox Bahari Utama khususnya pada Bahasa Inggris serta kendala yang dihadapi oleh perusahaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya,

penulis menyimpulkan masalah yang akan diangkat sebagai fokus dalam proposal ini. Beberapa isu yang akan dibahas meliputi:

1. Bagaimana implementasi bahasa asing pada proses rekrutmen dan penempatan calon *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dan upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini, adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini:

1. Untuk mengetahui implementasi bahasa asing pada proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penulisan dalam penelitian ini akan dibahas sebagai informasi yang berharga bagi pembaca, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan para pembaca yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan karya penelitian yang lebih cermat dan tepat.

2. Secara Praktis

a. Bagi perusahaan dan *crew*

Untuk memberikan saran kepada PT. Equinox Bahari Utama agar dapat meningkatkan efektivitas bahasa asing pada proses rekrutmen. Juga, sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan dan evaluasi yang diperlukan bagi PT. Equinox Bahari Utama dalam perekrutan dan penempatan *crew* kapal.

b. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Sebagai literatur di Politeknik Pelayaran Surabaya terutama dalam mencari informasi tentang topik Implementasi Bahasa Asing Pada Proses Rekrutmen dan Penempatan *Crew* Kapal di PT. equinox Bahari Utama.

c. Bagi Penulis

Program Diploma IV Politeknik Pelayaran Surabaya menetapkan penelitian ini sebagai prasyarat kelulusan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan bahasa asing dalam proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Tabel 2. 1 *Review Penelitian Sebelumnya*
Sumber: (Data diolah, 2024)

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sundarti & Vivid Dekanawati, 2020	Analisa Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan <i>Crew</i> Terhadap Kinerja <i>Crew</i> Kapal di PT. MCS Internasional Jakarta	Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yang menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan mengadopsi metode studi kepustakaan. Metode ini melibatkan penelusuran sumber tertulis yang relevan, termasuk literatur yang tersedia secara online atau data sekunder.	Dari hasil observasi penelitian tersebut disimpulkan bahwa proses rekrutmen yang digunakan oleh PT. MCS Internasional Jakarta menggunakan perpaduan tertutup dan terbuka untuk merekrut <i>crew</i> kapal. Tahap seleksi yang diterapkan metode ilmiah mulai proses penerimaan surat lamaran pekerjaan, wawancara, tes pemeriksaan, tes psikologi hingga keputusan diterima atau ditolak. Untuk penempatan <i>crew</i> , perusahaan menerapkan menentukan posisi jabatan yang sesuai menentukan upah <i>crew</i> , meninjau <i>crew</i> yang memenuhi syarat, hingga menempatkan yang lolos persyaratan ke kapal.
2.	La Ode Abdul Halik, Adudrey G. Tangkudung, Mardi Siswoyo, Freddy J & Rumambi, 2024	Analisis Implementasi Kendala dan evaluasi Standar Operasional Prosedur Perekrutan dan seleksi <i>Crew</i> Kapal dalam Memenuhi Target Kinerja di PT. Atlantik Pratama	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumen, dan diskusi grup dengan metode analisis data.	Berdasarkan penelitian di PT. Atlantik Pratama Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023 implementasi rekrutmen dan seleksi memiliki kendala yang mempengaruhi pencapaian target rekrutmen sehingga salah satu upaya yang

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Indonesia (2020-2023)		dapat dilakukan perusahaan dapat dilihat dari pencapaian target pemberangkatan <i>crew</i> kapal setiap bulannya.
3.	Antonio-Dzord Galescis & Sandra Tominac Coslovich, 2019	Working with Multinational and Multicultural <i>Crew s</i> : a Croatian Seaferers' Perspective	Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif-kuantitatif. Dimana data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner.	Berdasarkan hasil penelitian ini bekerja di atas kapal dengan <i>crew</i> yang berasal dari berbagai negara memiliki potensial kesalahpahaman. Ketika bekerja dan dapat mengancam keselamatan. Sehingga edukasi mengenai kesadaran budaya lain sebelum bekerja sangat membantu agar <i>crew</i> dapat memahami bagaimana cara <i>crew</i> dari negara lain menggunakan bahasa inggris dengan aksen mereka.
4.	Budi Riyanto, Eka Nurmala, Irmu Agustina, & Siti Raudhah, 2023	Indonesian Seaferers' Intercultural Communication Challenges with Multinational <i>Crew s</i>	Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan analisis deskriptif dan mendistribusikan kuesioner dalam bentuk Google Form.	Dari penelitian ini mayoritas pelaut yang memiliki keterbatasan bahasa menggunakan bahasa tubuh untuk berkomunikasi sehingga itu menjadi faktor yang dapat menyebabkan tidak efektif nya tugas yang mereka kerjakan. Maka dari itu, Lembaga Pendidikan dan pelatihan maritim Indonesia harus memastikan bahwa pelaut Indonesia di bekali dengan pengetahuan bahasa dan budaya.

Penelitian terdahulu lebih menekankan pentingnya kemampuan bahasa inggris dalam operaasi kapal dan komunikasi mixed crew, tetapi belum ada yang secara khusus mengaitkan kemampuan bahasa inggris dengan proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal. Oleh karena itu, penulis menjelaskan

bagaimana implementasi bahasa asing diterapkan dalam proses rekrutmen dan penempatan crew kapal serta kendala dan upaya yang ditemukan di perusahaan.

B. LANDASAN TEORI

1. Implementasi

Menurut Nawi dalam (Sulistyorini, 2022) secara etimologis, implementasi dapat dijelaskan sebagai pelaksanaan suatu tugas dengan menggunakan alat atau metode tertentu untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Implementasi merupakan proses di mana tujuan ditetapkan dan langkah-langkah diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, esensi dari implementasi adalah “membangun koneksi” dan hubungan yang konsisten sehingga kebijakan dapat berdampak pada Tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa, implementasi juga dapat dianggap sebagai tindakan konkrit untuk menempatkan ide, konsep kebijakan, atau inovasi ke dalam praktik sehingga menghasilkan dampak, seperti perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, serta nilai dan sikap

2. Bahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing saat ini sangat penting, salah satunya kemampuan berkomunikasi dengan bahasa internasional, yakni bahasa Inggris. Meskipun dalam praktiknya bahasa Inggris yang digunakan dan dituturkan oleh berbagai negara dengan aksen dari bahasa daerah mereka masing-masing, sehingga sering kali terjadi ketidakselarasan dalam

komunikasi.

Bahasa Inggris Maritim merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam lingkungan maritim yang digunakan oleh *crew*, kapten, dan penumpang untuk berkomunikasi untuk menghindari kesalahan komunikasi yang mengakibatkan kerusakan properti, lingkungan, dan bahkan kehilangan nyawa (Fauziningrum & Nicolas, 2019). Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa bahasa inggris maritim dirancang menggunakan bahasa inggris yang sederhana dan mudah dimengerti untuk menghindari ambiguitas dan kesalahpahaman (*miscommunication*), bertujuan untuk memastikan kelancaran komunikasi demi keselamatan di kapal.

3. Rekrutmen dan Penempatan *Crew* Kapal

a. Rekrutmen – Seleksi

Rekrutmen adalah proses pengambilan keputusan dalam manajemen sumber daya manusia yang menyangkut penentuan jumlah karyawan yang diperlukan, waktu rekrutmen yang tepat, dan kriteria yang diperlukan di dalam suatu organisasi. Menurut Hasibuan dalam (Dekanawati & Sundarti, 2020) terdapat dua sumber tenaga kerja yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1) Sumber Internal mencakup:

- a) Penempatan pekerjaan,
- b) Inventarisasi keahlian,
- c) Penawaran pekerjaan,
- d) Rekomendasi karyawan.

Pegawai yang sudah ada di dalam perusahaan diberikan kesempatan pertama untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut. Pegawai yang sudah ada juga telah memiliki pengetahuan tentang keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan sikap yang diharapkan untuk menjadi anggota yang produktif di perusahaan dan dapat memberikan kontribusi yang efektif bagi perusahaan.

1) Sumber Eksternal mencakup:

- a) Institusi Pendidikan,
- b) Iklan,
- c) Agen pemerintah,
- d) Agen swasta,
- e) Perusahaan pencari tenaga eksekutif.

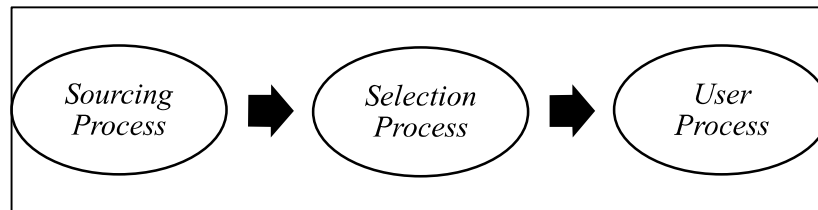
Perekrutan dengan menggunakan sumber eksternal yaitu dengan merekrut orang dari luar perusahaan. Salah satu sumber eksternal yang sering digunakan perusahaan yaitu dengan merekrut dari institusi pendidikan. Seperti perusahaan pelayaran bekerja sama dengan institusi pendidikan yang bergerak di bidang pelayaran untuk mencari dan merekrut calon cadet yang berkompeten dan ahli dalam bidang pelayaran.

Banyak perusahaan di Indonesia menerapkan proses rekrutmen dengan alur yang serupa. Menurut (Dekanawati & Sundarti, 2020) tahapan yang dilaksanakan Ketika proses rekrutmen adalah sebagai berikut :

1) *Sourcing process* adalah proses pencarian kandidat untuk

memperoleh individu yang memenuhi persyaratan pekerjaan yang diinginkan melalui berbagai sumber yang tersedia.

- 2) *Selection process* merupakan tahapan untuk memilih calon pegawai yang memenuhi persyaratan perusahaan. Proses ini melibatkan berbagai metode evaluasi seperti uji psikologi, wawancara, tes teknis, dan managerial skill test.
- 3) *User process* adalah proses untuk menemukan kandidat yang tepat di antara para pelamar kerja untuk suatu posisi yang tersedia. Tahapan yang umumnya dilakukan meliputi wawancara oleh user (manager) dan indirect user, medical check up, sign contact and administration, serta orientasi pegawai.



Gambar 2. 1 Proses Rekrutmen

Sumber: (Dekanawati & Sundarti, 2020)

Seleksi merupakan aktivitas dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah tahap rekrutmen selesai (Halisa, 2020). Proses seleksi harus mencakup berbagai tahap evaluasi untuk memastikan *crew* yang dipilih memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut (Malayu Hasibuan dalam Mulyati, 2022) terdapat dua metode seleksi yang dipakai untuk menentukan jumlah karyawan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, metode seleksi yang digunakan sebagai berikut :

1) Metode non ilmiah

Menentukan jumlah karyawan dengan metode non ilmiah ini hanya didasarkan pada perkiraan, bukan pada perhitungan yang teliti. Unsur yang digunakan dalam seleksi menggunakan metode non ilmiah ini meliputi:

- a) Surat lamaran yang tidak bermaterai,
- b) Ijazah sekolah dan transkrip nilai,
- c) Surat keterangan pekerjaan dan pengalaman,
- d) Rekomendasi dari pihak yang dapat dipercaya,
- e) Wawancara langsung dengan pelamar,
- f) Penampilan dan kondisi fisik pelamar,
- g) Keturunan keluarga pelamar,
- h) Tulisan dari pelamar.

2) Metode ilmiah

Metode ilmiah digunakan untuk menentukan jumlah pegawai yang direkrut berdasarkan analisis beban kerja dan standar kinerja. Dalam metode ilmiah yang berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dilakukan evaluasi terhadap calon karyawan melalui serangkaian tes, di mana nilai dan hasil tes menjadi faktor penentu.

Metode yang banyak digunakan oleh perusahaan pelayaran untuk mencari *crew* kapal yang kompeten yakni metode ilmiah. Menurut (Indriyani, 2024) pada perusahaan pelayaran ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh calon *crew* kapal, antara lain:

- a) Calon *crew* kapal harus mengisi dormulir pelamar karyawan

yang merupakan persyaratan wajib. Formulir ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai pendidikan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

- b) Tes secara daring dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan calon *crew* kapal. Tujuannya untuk menilai pengetahuan pelamar tentang tugas dan bidang kerja yang sesuai dengan posisi yang tersedia di perusahaan, serta untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperlukan.
- c) Proses wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari calon *crew* kapal, seerti pengalaman kerja yang dimilikinya.
- d) Penyerahan kelengkapan dokumen sendiri termasuk pada proses seleksi administrasi. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi calon *crew* kapal yakni:
 - (1) Buku Pelaut (*seaman book*),
 - (2) Sertifikat *Basic Training Safety*,
 - (3) Sertifikat Keahlian (*Certificate of Competency/COC*),
 - (4) Sertifikat Keterampilan (*Certificate of Proficiency/COP*),
 - (5) *Medical Check Up*,
 - (6) Paspor,
 - (7) *Marlin Test*.
- e) Perjanjian Kerja Laut (PKL) merupakan perjanjian antara individu, pengusaha, atau operator kapal dengan seorang pelaut

atau pekerja di pihak lain. Dimana pelaut atau pekerja tersebut menyetujui untuk bekerja dengan pengusaha atau operator kapal untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan imbalan upah.

- f) Surat Mutasi *On* berfungsi seperti surat tugas atau perintah yang menjelaskan bahwa pegawai yang bersangkutan diminta untuk beralih ke wilayah kerja yang baru untuk melaksanakan tanggung jawab pekerjaan baru dengan sepenuhnya.

b. Penempatan

Penempatan kerja pegawai adalah langkah berikutnya setelah proses seleksi di mana calon pegawai yang diterima (lulus seleksi) ditempatkan pada jabatan/pekerjaan yang membutuhkan keterampilannya, serta memberikan kewenangan kepada orang tersebut (Cupian et al., n.d.). Tujuan dari penempatan pegawai yang sudah ada maupun calon pegawai, antara lain agar mereka dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas yang diberikan, serta untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang menjadi dasar kelancaran pekerjaan.

c. *Crew* Kapal

Crew kapal adalah sekumpulan orang yang bekerja di atas kapal sebagai operator kapal yang memiliki berbagai tugas dan fungsi yang diperlukan agar kapal beroperasi dengan lancar dan aman (Zulmaidi & Rante, 2024). Ada pun struktur *crew* di atas kapal:

1) Departemen *Deck*

- a) Nakhoda bertanggung jawab menjadi pemimpin kapal yang bertanggung jawab selama kapal berlayar.

- b) Mualim I bertanggung jawab untuk mengatur muatan, mengelola persediaan air tawar, dan sebagai navigator utama.
- c) Mualim II bertanggung bertugas merencanakan rute pelayaran dan sebagai navigator pendukung.
- d) Mualim III bertanggung jawab pemeliharaan alat keselamatan kapal serta bereperan dalam navigasi.
- e) Markonis sebagai operator komunikasi radio dan menjaga keselamatan dari berbagai bahaya.

2) Departemen Mesin

- a) Kepala Kamar Mesin (KKM) adalah pemimpin departemen mesin dan bertanggung jawab atas semua system mesin di kapal.
- b) Masinis I bertanggung jawab atas semua mesin bantu kapal.
- c) Masinis III bertanggung jawab atas semua mesin pompa di kapal.
- d) Juru listrik bertanggung jawab atas semua system yang menggunakan tenaga listrik di kapal.
- e) Juru minyak bertugas membantu para masinis dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

3) Rating atau Bawahan

Bagian Deck:

- a) Bosun atau Serang (pemimpin staf bawah)
- b) Jurumudi
- c) Kelasi
- d) Juru pompa, khusus untuk kapal tanker.

Bagian mesin:

- a) Mandor (pemimpin staf oiler dan wiper)
- b) Montir atau juru las
- c) Juru minyak
- d) Wiper

Bagian Gudang makanan:

- a) Koki bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan makanan.
- b) Mess boy atau asisten membantu koki.

4. Kendala dan Upaya

Menurut (KBBI, 2023) kendala adalah hambatan atau rintangan yang menghalangi seseorang atau suatu proses dari mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Kendala dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari fisik, mental, hingga lingkungan. Menurut Megawati dalam (Susanthi, 2020) tiga komponen bahasa yang memiliki peran *crewsial* dalam mendukung keemat keterampilan berbahasa adalah pelafalan, kosa kata, dan struktur bahasa. Hal ini menjadi kendala utama dalam pembelajaran bahasa inggris.

Menurut (KBBI, 2023) upaya adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu. Dapat berupa Tindakan, strategi, atau Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa, kendala adalah suatu yang membatasi tercapainya tujuan. Sedangkan, upaya adalah berbagai tindakan untuk menyelesaikan masalah.

5. PT. Equinox Bahari Utama



Gambar 2. 2 PT. Equinox Bahari Utama

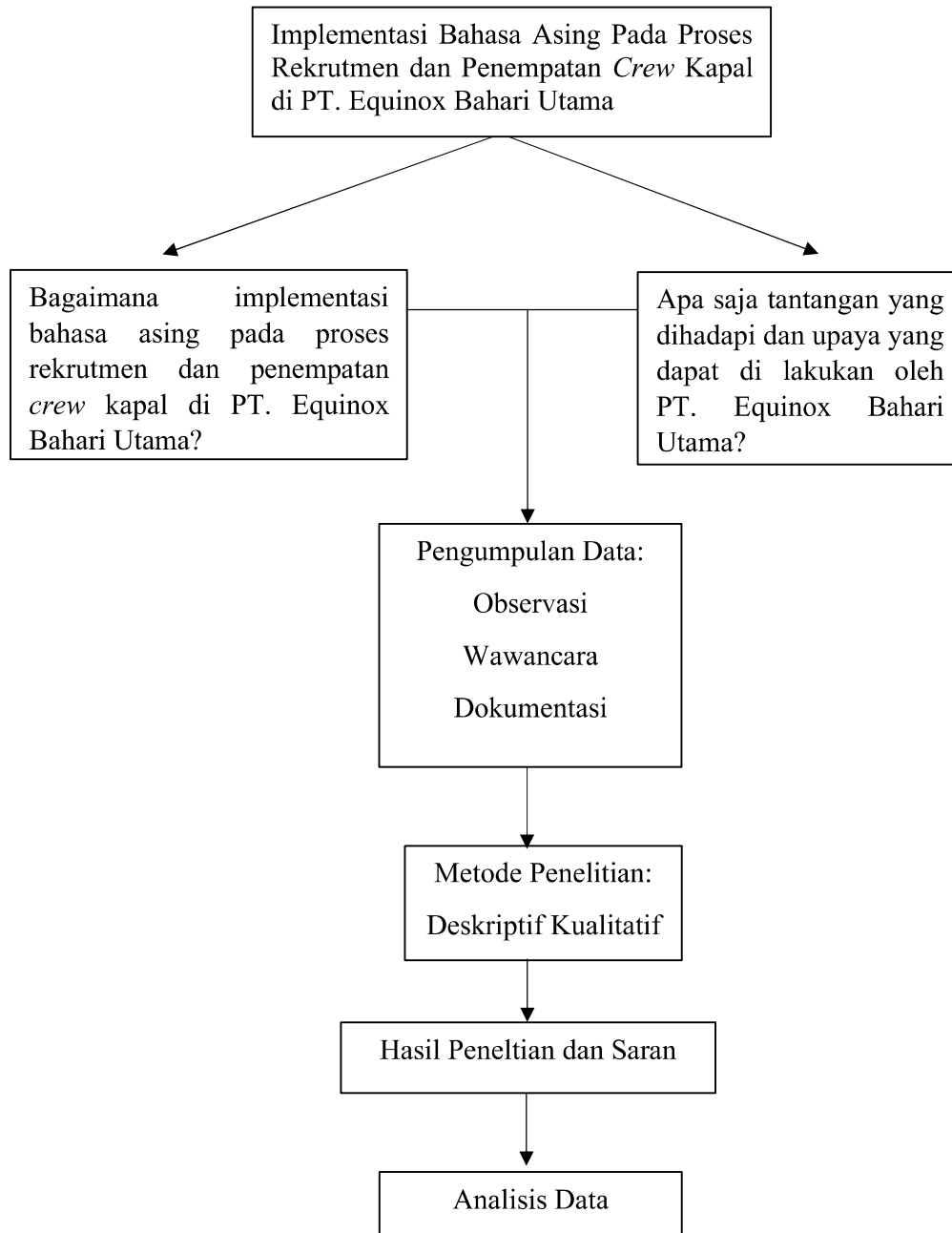
Sumber: (data pribadi, 2025)

Perusahaan keagenan *crew* kapal, atau yang dikenal sebagai *crew manning agency* adalah perusahaan yang menyediakan layanan perekrutan, seleksi, dan penyediaan *crew* kapal untuk perusahaan pelayaran dan kapal-kapal yang membutuhkan *crew* profesional (Yoshua et al., 2025). Salah satu perusahaan keagenan *crew* kapal yang beroperasi di Indonesia adalah PT. Equinox Bahari Utama (EBU). Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014 di bawah naungan Equinox Group, yang merupakan pemilik kapal, manajer kapal, agen pelabuhan, dan manajer *crew* kapal berlisensi penuh yang terkemuka di Indonesia untuk pemilik kapal (ship owner) dalam negeri maupun internasional. PT. Equinox Bahari Utama adalah perusahaan *crew* berlisensi penuh yang menyediakan perwira dan *crew* kapal Indonesia di seluruh dunia untuk perusahaan tanker, curah, dan kapal pesiar internasional

terkemuka. Perusahaan ini telah mempekerjakan lebih dari 2.000 pelaut yang sangat berpengalaman. Beberapa perusahaan yang telah bekerja sama dengan PT. Equinox Bahari Utama termasuk CMACGM, BW Offshore, Golar LNG, CMA CGM, Royal Caribbean Cruises, dan perusahaan lainnya.

C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Berdasarkan kerangka penelitian yang dibuat oleh penulis, ada pula kendala yang terjadi saat proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal yang dapat merugikan perusahaan dan *crew* kapal. Untuk memudahkan pembahasan tentang implementasi bahasa asing pada proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama perlu memusatkan data pada proses implementasi bahasa asing pada proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kelancaran proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama.



Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Penelitian
Sumber: (data pribadi, 2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengilustrasikan sebuah masalah dengan menggambarkan atau melukiskan kondisi obyek penelitian saat ini, berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya terhadap kelompok manusia atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini (Waruwu, 2023).

Metode penelitian adalah metode alamiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan khusus. Setiap penelitian memiliki tujuan penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penelitian dapat menghasilkan data yang benar-benar baru yang sebelumnya tidak diketahui, digunakan untuk membuktikan keraguan terhadap pengetahuan atau informasi tertentu, serta untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang ada.

Penulis memilih pendekatan ini sesuai dengan sifat penelitian yang bersifat deskriptif dan melibatkan Teknik seperti wawancara, dokumentasi (seperti foto, video, catatan lapangan, dsb.).

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan saat penulis sedang menjalani Pratik Darat di PT. Equinox Bahari Utama. Berikut adalah data dari lokasi penelitian:

Nama Perusahaan : PT. Equinox Bahari Utama
 Alamat : Globe Building 5th Floor Jalan Warung Jati
 Barat, Jakarta Selatan, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan ketika penulis sedang menjalani Praktek Darat (PRADA) di PT. Equinox Bahari Utama dari bulan Juli 2024 hingga Juni 2025.

C. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan merupakan hasil pengamatan langsung (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, 2022). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi, pengamatan, pengukuran, dan wawancara dengan individu yang terlibat secara langsung dalam proses perekrutan dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung oleh pengumpul data melainkan melalui dokumen atau perantara lainnya (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, 2022). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, materi kuliah, internet, dan laporan perusahaan PT. Equinox Bahari Utama.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono dalam (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, 2022) observasi adalah dasar ilmu pengetahuan yang terdiri dari fakta-fakta yang dikumpulkan melalui proses pengamatan. Observasi dilaksanakan secara langsung dalam situasi rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama. Sehingga, penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana bahasa asing digunakan, interaksi antara berbagai pihak, dan dinamika proses rekrutmen.

b. Metode Wawancara

Menurut Moelong dalam (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, 2022) wawancara merupakan sebuah percakapan untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal, seperti recruiter dan *crew* kapal yang telah direkrut PT. Equinox Bahari Utama.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang menggambarkan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, atau data (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, 2022). Tujuannya adalah untuk memperkuat bukti yang ada. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, penulis menggunakan gambar

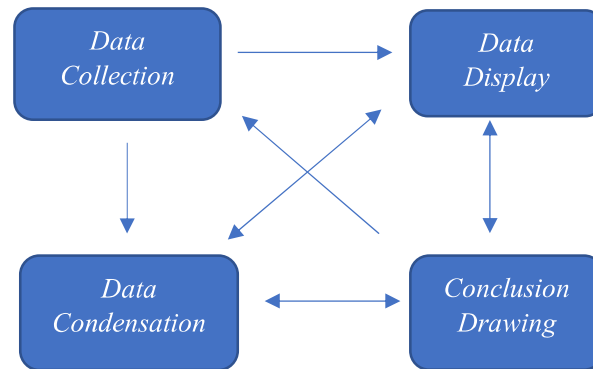
yang terkait dengan proses rekrutmen dan penempatan *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penyusunan karya ilmiah terapan ini, analisis data dilakukan berdasarkan informasi, fakta, dan data yang telah diperoleh oleh penulis selama menjalankan praktik. Segala data yang dikumpulkan tersebut kemudian dipadukan dengan teori yang relevan untuk menjadi dasar dalam penyusunan karya ilmiah ini. Berikut adalah Teknik analisis data yang diterapkan oleh penulis:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan isi dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, 2022) tiga aliran yang telah disajikan adalah kondensasi data, tampilan data, dan inferensi/validasi yang mewakili tahap sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, membentuk domain umum yang disebut “analisis”.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Metodologi Penelitian Kualitatif

(Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, 2022)

2. Penyajian Data

Menurut Miles dalam (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, 2022) menyajikan data pada penelitian kualitatif sering menggambarkan data dengan menggunakan teks berbentuk naratif, grafik, atau elemen visual lainnya agar temuan dapat dijelaskan secara komprehensif dan mudah dipahami. Temuan dari data lapangan diatur dari yang bersifat umum menuju yang lebih spesifik.

3. Kesimpulan (conclusion)

Dalam kesimpulan, peneliti menyajikan rangkuman dari jawaban yang ditemukan selama penelitian, berdasarkan temuan yang dihasilkan dari proses penelitian yang telah dilakukan (Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, 2022). Dengan demikian, kesimpulan memberikan penjelasan tentang temuan tersebut, bagaimana hal itu dapat memengaruhi bidang penelitian yang bersangkutan, dan mencakup saran untuk penelitian selanjutnya.